

## BAB VII PENUTUP

Profil kependudukan merupakan dokumen utama tentang gambaran kependudukan di Kabupaten Kulon Progo. Data utama yang digunakan berasal dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melali Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penduduk Kabupaten Kulon Progo dari tahun 2016 hingga tahun 2017 secara keseluruhan mengalami peningkatan, namun apabila ditinjau dari jumlah penduduk perkecamatan, terdapat beberapa kecamatan yang mengalami penurunan jumlah penduduk yaitu di Kecamatan Wates, Girimulyo dan Kalibawang. Tahun 2017 hingga tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Kulonprogo juga mengalami peningkatan, namun sama halnya ditahun sebelumnya bahwa terdapat beberapa kecamatan yang justru mengalami penurunan jumlah penduduk yaitu di Kecamatan Samigaluh dan Kalibawang. Piramida penduduk di Kabupaten Kulon Progo dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 termasuk ke dalam piramida penduduk stasioner, yaitu hampir merata.
2. Piramida penduduk di Kabupaten Kulon Progo dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 termasuk ke dalam piramida penduduk stasioner, yaitu hampir merata persebaran jumlah penduduk yang didasarkan kelompok umur.
3. Rasio jenis kelamin Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2016 adalah sebesar 98,73 persen, yang berarti untuk tiap 100 penduduk perempuan hanya ada 98 sampai 99 penduduk laki-laki. Rasio jenis kelamin tersebut mengalami penurunan pada tahun 2017 meskipun hanya sedikit, yaitu sebesar 0,18 persen. Setahun setelah itu, yaitu pada tahun 2018 rasio jenis kelamin menurun sebesar 0,36 persen menjadi 98,19 persen.
4. Proporsi tenaga kerja dilihat dari jenis kelamin menunjukkan bahwa tenaga kerja laki-laki lebih besar daripada tenaga kerja perempuan, serta hampir terjadi pada sebagian besar kecamatan di Kabupaten Kulon Progo.